



Peserta Pesantren Duafa Disantuni Rp 1 Juta

UMBULHARJO (MERAPI) - Kegiatan pesantren Duafa bagi kepala keluarga yang bekerja sebagai pengayuh becak, pedagang asongan dan buruh bangunan bakal digelar kembali. Tahun ini Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta mengalokasikan kegiatan Pesantren Duafa untuk 50 orang. "Pesantren Duafa tahun ini masih mengusung tema Ibadah Khusuk Rezeki Numpuk. Kami ingin mengajak para pekerja buruh untuk beribadah maksimal selama Ramadan sekaligus meringankan beban," kata Bidang Pentasharufan Baznas Kota Yogyakarta, Muhaimin di Balaikota, belum lama ini.

Pesantren Duafa akan digelar selama bulan Ramadan di Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota pada pukul 16.00-06.00 WIB. Peserta harus mengikuti semua program kegiatan seperti salat fardu, salat tarawih, kultum tarawih, buka puasa, baca Alquran dan sahur bersama. Para peserta disediakan tempat untuk tidur selama kegiatan itu. "Dari sore sampai malam peserta mengikuti kegiatan pesantren duafa. Pagi sampai sore mereka bisa bekerja lagi mengayuh becak maupun berjualan," tambahnya.

Pada akhir kegiatan para peserta Pesantren Duafa itu akan mendapatkan santunan senilai Rp 1 juta dan bingkisan Lebaran. Pada tahun lalu kegiatan Pesantren Duafa diikuti 75 orang dengan berbagai macam latar belakang pekerjaan. Namun satu peserta pesantren tidak lulus karena tidak mengikuti kegiatan pesantren hingga selesai.

Baznas Kota Yogyakarta juga mengadakan program pesantren polisi bagi polisi yang ingin memperdalam maupun meningkatkan ibadah selama Ramadan. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005